



Lentera ACITYA

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN FATIMA PAREPARE

Jurnal Kesehatan

GAMBARAN PEMENUHAN ACTIVITY DAILY LIVING DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE

Henrick Sampeangin, Andreas Tena, Nur Ana Rustang

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN FOKUS STUDI EDUKASI DIET DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAN ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Ners Sukri, Petrus Taliabo, Wawan Aswandi

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU PAREPARE

Petrus Taliabo

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN DEMAM BERDARAH PADA ANAK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Yenny Djeny Randa, Martina Malla, Rahmat Bahri

GAMBARAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN ACTIVITY DAILY LIVING DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE

Bahriah, Mutmainna

EFEKTIVITAS PEMBERIAN ZAT BESI (TABLET FE) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KAPASA

Hasnita, La Sakka

ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN LOW BACK PAIN DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT PERAWATAN DIRI DI RUANGAN NUSA INDAH I RSUD ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Yunita Palinggi, Agustina, Agnes Sarma

Jurnal Kesehatan	Vol. 10	No. 1	Juni	2023	p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495
------------------	---------	-------	------	------	---



Jurnal Kesehatan

LENTERA ACITYA

p-ISSN: 2356-3028; e-ISSN: 2656-3495

PELINDUNG

Yayasan Sentosa Ibu

PEMIMPIN REDAKSI:

Ns. Yunita Palinggi, S.Kep., M.Kep.
(*Specialist Medical of Surgical Operation*)

EDITOR:

Antonius Primus, SS.

SEKRETARIS REDAKSI

Machlin Novy Lenthos, SE

DEWAN REDAKSI:

- Ns. Petrus Taliabo, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Ns. Agustina, S.Kep., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Martinus Jimung, S.Fil., M.Si., M.Kes. (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)

REVIEWER

- Dr. dr. Burhanudin Bahar, MSc (*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. Aryanti Saleh, S.Kp., M.Kes (*Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar*)
- Dr. dr. Lucywidasari, M.Si (*Jakarta*)
- Dr. Ns. Henrick Sampeangin, S.Kep., M.Kes (*Akademi Keperawatan Fatima Parepare*)
- Prof. Dr. Ir. Muhibuddin, MSc (*Universitas Bosowa Makassar*)
- Prof. Dr. H. Muh. Siri Dangnga, Ms (*Universitas Muhamadiyah Parepare*)
- Dr. Antonius Sudirman, S.H., M.Hum (*Universitas Atma Jaya Makassar*)

LAYOUT EDITOR:

Simon Rantepadang, S.I.Pust.

DISTRIBUSI

Bahriah, S.Kep.,Ns.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” merupakan media komunikasi dan informasi ilmiah bidang ilmu kesehatan yang diterbitkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. “Lentera Acitya” merupakan hasil elaborasi berbagai pemikiran dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan para ahli serta mahasiswa di bidangnya, baik dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare maupun di luar lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare. Jurnal ini diterbitkan secara berkala, dua kali setahun (Juni dan Desember). “Lentera Acitya” diterbitkan pertama kali pada Desember 2014.

Jurnal Kesehatan “Lentera Acitya” mengedepankan studi dan penelitian yang lebih luas dan akurat di bidang kesehatan; mengungkapkan nilai-nilai hakiki kehidupan manusia dalam konteks pelayanan kesehatan yang otentik, mendalam, dialogal dan kontekstual.

Redaksi menerima kiriman artikel hasil penelitian dan atau *Literature Review*, kajian pustaka dari berbagai disiplin ilmu kesehatan. Artikel yang diterbitkan dikenai kontribusi perartikel Rp. 300.000 yang dapat dibayarkan via transfer rekening dan atau cash.

PENERBIT

LPPM STIKES Fatima Parepare,
Jl. Ganggawa, No. 22 Kelurahan Ujung Bulu,
Kecamatan Ujung, Kota Parepare, Sulawesi Selatan;

Website: <https://www.lppmfatimaparepare.org>

email: akperfatima@ymail.com

Tlp/Hp. 0813 5670 8769;

WhatsApp. 0813 5670 8769

Lentera ACITYA

JURNAL KESEHATAN

p-ISSN 2356-3028; e-ISSN 2656 - 3495

Volume 10 No. 1 Juni 2023

DAFTAR ISI

GAMBARAN PEMENUHAN ACTIVITY DAILY LIVING DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE

Henrick Sampeangin, Andreas Tena, Nur Ana Rustang 1-10

ASUHAN KEPERAWATAN KETIDAKSTABILAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN FOKUS STUDI EDUKASI DIET DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAN ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Ners Sukri, Petrus Taliabo, Wawan Aswandi 11-15

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU PAREPARE

Petrus Taliabo 16-24

GAMBARAN KARAKTERISTIK PASIEN DEMAM BERDARAH PADA ANAK DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Yenny Djeny Randa, Martina Malla, Rahmat Bahri 25-33

GAMBARAN TINGKAT KEMANDIRIAN LANSIA DALAM PEMENUHAN ACTIVITY DAILY LIVING DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE

Bahriah, Mutmainna 34-42

EFEKTIVITAS PEMBERIAN ZAT BESI (TABLET FE) TERHADAP PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN (HB) PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS KAPASA

Hasnita, La Sakka 43-48

ASUHAN KEPERAWATAN KLIEN LOW BACK PAIN DENGAN FOKUS STUDI DEFISIT PERAWATAN DIRI DI RUANGAN NUSA INDAH I RSUD ANDI MAKKASAU KOTA PAREPARE

Yunita Palinggi, Agustina, Agnes Sarma 49-66

EDITORIAL
Jurnal Kesehatan Lentera Acitya
Volume 10 No. 1 Juni 2023

Salam Literasi!

Puji Syukur patut dipanjatkan ke hadirat Allah yang telah berkenan memberkati dengan segala kemudahan, hingga Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat kembali terbit sesuai dengan periode yang dijadwalkan. Kali ini Jurnal Kesehatan Lentera Acitya hadir dengan wajah baru institusi pengelola, dimana sebelumnya dikelola oleh Akademi Keperawatan Fatima Parepare, sekarang dikelola oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Fatima Parepare, berdasarkan SK Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia, Tentang Izin Perubahan Bentuk Akademi Keperawatan Fatima Parepare Di Kota Parepare Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare Di Kota Parepare Provinsi Sulawesi Selatan Yang Diselenggarakan Oleh Yayasan Sentosa Ibu, nomor SK. 488/E/O/2023, tanggal 6 Juni 2023.

Topik pembahasan dalam edisi ini beragam dan merupakan elaborasi dari sejumlah metode dan teknik penelitian dosen, ada juga diantaranya Redaksi coba membuat kombinasi antara penelitian dengan Asuhan Keperawatan. Harapan besar Redaksi bahwa, Jurnal Kesehatan Lentera Acitya dapat menjadi bahan referensi bagi para pembaca, khususnya bagi dosen dan mahasiswa.

Artikel yang disajikan merupakan hasil dari studi dan penelitian ilmiah yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa, sehingga dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Semoga edisi ini semakin memberikan gambaran dan wawasan yang luas seputar permasalahan kesehatan yang aktual di tengah masyarakat. Tim Redaksi akan melakukan evaluasi secara intensif dalam rangka peningkatan kapasitas dan kualitas pengelolaan jurnal terutama dari aspek isi, ruang lingkup dan persyaratan ilmiah. Hal tersebut dilakukan juga dalam rangka persiapan untuk pengajuan Akreditasi Jurnal pada ARJUNA. Selamat membaca!!

Salam,

Redaksi

GAMBARAN PEMENUHAN ACTIVITY DAILY LIVING DI PUSAT PELAYANAN SOSIAL LANJUT USIA MAPPAKASUNGGU KOTA PAREPARE

Henrick Sampeangin¹, Andreas Tena², Nur Ana Rustang³

¹⁻³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Fatima Parepare

Email: endioktober@gmail.com

ABSTRAK

Lansia merupakan populasi yang rentang terhadap masalah biologis, fisik, sosial ekonomi maupun mental dan akan mengalami peristiwa seperti pensiun, berkebang, dan cacat sehingga lansia tidak lagi produktif. *Activity Daily Living* adalah kegiatan rutin setiap hari untuk memenuhi kebutuhan diri. Tujuan penelian untuk mengetahui gambaran pemenuhan activity daily living di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare. Metode penelitian menggunakan desain deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif yang mendeskripsikan variabel penelitian. Instrumen yang digunakan kuesioner. Dari 30 responden yang ada di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare, berdasarkan hasil indeks katz dalam kategori mandiri meliputi mandi sebanyak 25 lansia, makan 29 lansia, berpakaian 28 lansia, berpindah sebanyak 26 lansia, toileting sebanyak 26 lansia, kontinen sebanyak 24 lansia. Pada penelitian ini, Tingkat pemenuhan Activity Daily Living di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare memiliki persentase tertinggi sebanyak 22 responden dengan kategori terpenuhi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai *Activity Daily Living* dan mungkin dapat meneliti mengenai pengaruh peran *caregiver* dalam tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan *Activity Daily Living*.

Kata kunci : Lansia, *Activity Daily Living*, PPSLU.

ABSTRACT

Elderly is a population that is vulnerable to biological, physical, socio-economic and mental problems and will experience events such as retirement, bereavement, and disability so that the elderly are no longer productive. Activity Daily Living is a routine activity every day to fulfill one's needs. To find out an overview of fulfilling daily living activities at the Mappakasunggu Social Service Center for the Elderly, Parepare City. Research method descriptive design with a type of quantitative research that describes research variables, where data collection is in the form of distributing questionnaires. Based on the katz index results, the independent category includes 25 elderly bathing, 29 elderly eating, 28 elderly dressing, 26 elderly moving, 26 elderly toileting, 24 elderly continential. In this study, the level of fulfillment of Activity Daily Living at the Mappakasunggu Social Service Center for the Elderly in Parepare City had the highest percentage of 22 respondents in the fulfilled category. Future research is expected to be able to conduct further research on Activity Daily Living and maybe be able to examine the influence of the caregiver's role on the level of independence of the elderly in fulfilling Activity Daily Living.

Keywords : Elderly, *Activity Daily Living*, PPSLU.

PENDAHULUAN

Lansia merupakan populasi yang rentan terhadap masalah biologis, fisik, sosial ekonomi maupun mental dan akan mengalami peristiwa seperti pensiun, berkabung, dan cacat sehingga lansia tidak lagi produktif (Saragih, 2022). Lanjut usia adalah proses natural yang dialami oleh seluruh kehidupan makhluk hidup yang akan mengalami kemunduran fisik, mental, sosial dan sesekali dapat menyebabkan keterbatasan aktivitas (Lindawati Simorangkir, 2019). Activity Daily Living (ADL) adalah kegiatan rutin setiap hari untuk memenuhi kebutuhan diri. ADL meliputi mandi, makan, berdandan, berpakaian, dan toileting. Banyak lansia yang sudah tidak mampu untuk melakukan ADL yang merupakan kunci dari kemandirian. (Ekasari, 2018)

Prevalensi populasi lansia secara global dari data United Nations (UN) tahun 2022 menyebutkan sudah ada 727 juta orang yang berusia 65 tahun atau lebih pada tahun 2020. Jumlah tersebut diproyeksikan akan berlipat ganda menjadi 1,5 miliar jiwa lansia pada tahun 2050 diseluruh dunia (Humaniora, 2022). Sedangkan pada Indonesia sendiri pada tahun 2022 persentase lansia sebanyak 26,76% (Poltak, 2022). Penduduk lansia di Sulawesi Selatan pada tahun 2020 didominasi oleh penduduk lansia perempuan yaitu sebesar 56,14% dan sisanya 43,86% merupakan lansia laki-laki, sedangkan di kota Parepare jumlah lansia sebanyak 8,33% (Am-pulembang, 2021).

Pada data penduduk lansia yang telah didapatkan atau dikumpulkan populasi lansia diprediksikan setiap tahunnya akan meningkat, populasi lansia yang meningkat akan berpengaruh pada pemenuhan aktivitas sehari-hari dan akan menimbulkan masalah kesehatan sehingga dilakukan penilaian pada Activity Daily Living (ADL) seperti makan, mandi, berpakaian, berpindah, toileting, dan kontinen (Sholihuddin). Tingkat ketergantungan lansia pada Sulawesi Selatan tahun 2020 sebanyak 15,70% sedangkan di kota Parepare

tingkat ketergantungan lansia sebanyak 12,80% (Am-pulembang, 2021).

Menurut petugas PPSLU dirinya mengatakan terdapat 60 total lansia yang berbagai macam masalah seperti buta, tuli, bisu, dimensia, dan immobilisasi. Sehingga membutuhkan bantuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari tetapi ada juga lansia yang masih dalam keadaan kooperatif sebanyak 39 lansia yang masuk dengan alasan ditelantarkan dan terlantar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marlita, 2022), mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan ADL Di UPT PSTW Khusnul Khotimah didapatkan hasil penelitian dengan 80 responden (lansia) terdapat 51 lansia (63,8%) yang mengalami ketergantungan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Era, 2022), menunjukkan bahwa tingkat kemandirian lansia yang dilakukan di Puskesmas gambirsari kota Surakarta ditemukan bahwa dari 260 lansia yang menjadi responden, lansia yang tergolong memiliki ketergantungan berjumlah 195 orang 75.3%. Jumlah lansia dengan ketergantungan lebih tinggi dari pada jumlah lansia yang mandiri, hal tersebut mengindikasikan bahwa kemandirian lansia dalam memenuhi ADL yang berada di Kota Surakarta belum terpenuhi, hal tersebut dikarenakan keterbatasan fisik dan penurunan fungsi tubuh lansia yang tidak bisa lagi beraktivitas sepenuhnya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Citramas, 2019), dengan judul Hubungan ADL Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Wreda Budhin Dharma Bekasi didapatkan hasil penelitian dari 96 responden (lansia) terdapat 59 lansia (61,45%) perempuan dan 37 lansia laki-laki (38,54%) yang mengalami ketergantungan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 17-18 April 2023 didapatkan hasil tingkat pemenuhan ADL dengan menggunakan kuesioner Indeks Kats pada beberapa santunan yang ada di PPSLU

Mappakasunggu Kota Parepare. Tingkat pemenuhan ADL lansia yang ada di PPSLU yang dominan pada usia Elderly (60-74 tahun). Tingkat pemenuhan ADL pada lansia dalam kategori terpenuhi pada Ny “H” di wisma 2, kategori terpenuhi pada Tn “A” di wisma 3, dan kategori tidak terpenuhi pada Ny “S” pada wisma 1. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa santunan atau lansia yang ada di PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare masih dikategorikan terpenuhi.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang mendeskripsikan pada suatu status kelompok manusia, objek, kondisi, pemikiran, atau suatu peristiwa pada masa sekarang (Rukajat, 2018). Tujuan penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Gambaran Pemenuhan Activity Daily Living Pada Lansia Di Pusat Pelayanan Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kelompok atau kumpulan individu yang membentuk sebuah kelompok yang akan digeneralisasikan sebagai hasil penelitian (Swarjana I. K., 2022). Populasi pada penelitian ini terdiri 60 orang lansia yang tinggal di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian (Swarjana I. K., 2022). Adapun teknik yang digunakan yaitu teknik sampling dengan menggunakan rumus slovin (Rianto, 2020).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu dalam mengumpulkan data yang akan digunakan oleh peneliti (Supriyadi, 2020). Instrumen yang digunakan pada penelitian kali ini : Kuesioner indeks katz. Penilaian ADL dengan menggunakan indeks katz untuk menilai pemenuhan ADL pada lansia.

E. Metode Analisis Penelitian

Metode analisis data menjelaskan bagaimana peneliti mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan (Jimung, 2018). Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Memperkenalkan diri serta menjelaskan tujuan yang akan dilakukan.
2. Responden yang bersedia diberikan waktu 40 menit, setelah selesai peneliti mengumpulkan data.
3. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikelompokkan dan dilakukan perhitungan.

F. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare.

Jangka waktu penelitian yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan 17-18 April tahun 2023.

G. Analisa Data Dan Penyajian Data

Peneliti menggunakan analisis univariat untuk penelitian. Analisis univariat merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat digunakan untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa (Jaya, 2020). Variabel yang diteliti adalah gambaran pemenuhan *Activity Daily Living*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PPSLU Kota Parepare tentang “Gambaran Pemenuhan *Activity Daily Living*” dengan jumlah sampel 30 responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Gambaran lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare yang terletak di jalan Jenderal Sudirman No. 10 A Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91121. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada semua lansia yang bertempat tinggal di wisma. Penelitian ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 17-18 April 2023 dengan jumlah sampel 30 orang lansia dengan tingkat kemandirian dalam pemenuhan *Activity Daily Living*. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel.

2. Analisa univariat

Analisa univariat digunakan untuk menjelaskan variable yang diteliti. Karakteristik yang diteliti adalah data demografi yang terdiri dari usia, agama, jenis kelamin, suku dan tingkat kemandirian dalam *Activity Daily Living*.

a. Karakteristik responden

1) Usia

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden yang akan dipaparkan mencakup usia. Dari data yang diperoleh menunjukkan mayoritas responden berumur 60-74 Tahun berjumlah 24 orang dengan persentase 80%, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1 Kategori usia pada responden di PPSLU

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	60-74 tahun	24	80
2	75-90 tahun	6	20
Total		30	100

Sumber data: Data primer

Dari tabel 1 jumlah terbanyak pada umur 60-74 tahun sebanyak 24 responden (80%), 75-90 tahun sebanyak 6 responden (20%).

2) Agama

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden yang akan dipaparkan mencakup Agama. Dari data yang diperoleh menunjukkan mayoritas responden beragama islam berjumlah 27 orang dengan persentase 90%, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Kategori agama pada responden di PPSLU

No	Agama	Jumlah	Presentase (%)
1	Islam	27	90
2	Kristen	3	10
Total		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 2 jumlah terbanyak pada agama islam sebanyak 27 responden (90%), kristen sebanyak 3 responden (10%).

3) Jenis kelamin

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden yang akan dipaparkan mencakup jenis kelamin. Dari data yang diperoleh menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 21 orang dengan persentase 70%, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Kategori jenis kelamin pada responden di PPSLU

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	21	70
2	Laki-Laki	9	30
Total		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 3 jumlah terbanyak ialah perempuan sebanyak 21 responden (70%), laki-laki sebanyak 9 responden (30%).

4) Suku

Hasil penelitian berdasarkan karakteristik responden yang akan dipaparkan mencakup suku. Dari data yang diperoleh menunjukkan mayoritas responden memiliki suku bugis berjumlah 21 orang dengan persentase 70%, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4 Kategori suku pada responden di PPSLU

No	Suku	Jumlah	Presentase (%)
1	Bugis	21	70
2	Makassar	4	13
3	Toraja	3	10
4	Jawa	2	7
Total		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 4 jumlah terbanyak ialah suku bugis sebanyak 21 responden (70%), makassar sebanyak 4 responden (13%), toraja sebanyak 3 responden (10%), jawa sebanyak 2 responden (7%).

b. Gambaran pemenuhan *Activity Daily Living*

Hasil penelitian *Activity Daily Living* di pusat pelayanan sosial lanjut usia mappakasunggu kota parepare dapat dilihat pada tabel 5 dan 6.

Tabel 5 Gambaran pemenuhan *Activity Daily Living*

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Terpenuhi	22	74
2	Tidak terpenuhi	8	26
Total		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 5 diketahui bahwa gambaran pemenuhan *Activity Daily Living* dalam kategori terpenuhi sebanyak 22 responden (74%) dan tidak terpenuhi sebanyak 8 responden (26%).

Tabel 6 Distribusi tingkatan Indeks Katz

No	Nilai	Jumlah	Presentase (%)
1	A	22	74
2	B	3	10
3	C	1	3
4	D	0	0
5	E	3	10
6	F	0	0
7	G	1	3
Total		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 6 diketahui bahwa tingkatan indeks katz dalam nilai A sebanyak 22 responden (74%), nilai B sebanyak 3 responden (10%), nilai C sebanyak 1 responden (3%), nilai E sebanyak 3 responden (10%), dan nilai G sebanyak 1 responden (3%).

Tabel 7 Distribusi lansia berdasarkan kemampuan mandi

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Terpenuhi	25	83
2	Tidak terpenuhi	5	17
Total		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 7 diketahui bahwa kemampuan lansia dalam memenuhi kebutuhan aktivitas untuk mandi dalam kategori terpenuhi sebanyak 25 orang (83%), dan tidak terpenuhi sebanyak 5 orang (17%).

Tabel 8 Distribusi lansia berdasarkan kemampuan makan

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Terpenuhi	29	97
2	Tidak terpenuhi	1	3
Total		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 8 diketahui bahwa kemampuan lansia dalam memenuhi kebutuhan aktivitas untuk makan dalam kategori terpenuhi sebanyak 29 orang (97%), dan tidak terpenuhi sebanyak 1 orang (3%).

Tabel 9 Distribusi lansia berdasarkan kemampuan berpakaian

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Terpenuhi	28	94
2	Tidak terpenuhi	2	6
Total		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 9 diketahui bahwa kemampuan lansia dalam memenuhi kebutuhan aktivitas untuk berpakaian dalam kategori terpenuhi sebanyak 28 orang (94%), dan tidak terpenuhi sebanyak 2 orang (6%).

Tabel 10 Distribusi lansia berdasarkan kemampuan berpindah

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Terpenuhi	26	87
2	Tidak terpenuhi	4	13
Total		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 10 diketahui bahwa kemampuan lansia dalam memenuhi kebutuhan aktivitas untuk berpindah dalam kategori terpenuhi sebanyak 26 orang (87%),

dan tidak terpenuhi sebanyak 4 orang (13%).

Tabel 11 Distribusi lansia berdasarkan kemampuan toileting

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Terpenuhi	26	87
2	Tidak terpenuhi	4	13
Total		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 11 diketahui bahwa kemampuan lansia dalam memenuhi kebutuhan aktivitas untuk toileting dalam kategori terpenuhi sebanyak 26 orang (87%), dan tidak terpenuhi sebanyak 4 orang (13%).

Tabel 12 Distribusi lansia berdasarkan kemampuan kontinen

No	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
1	Terpenuhi	24	80
2	Tidak terpenuhi	6	20
TOTAL		30	100

Sumber data : Data primer

Dari tabel 12 diketahui bahwa kemampuan lansia dalam memenuhi kebutuhan aktivitas untuk kontinen dalam kategori terpenuhi sebanyak 24 orang (80%), dan tidak terpenuhi sebanyak 6 orang (20%).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di PPSLU Kota Parepare tentang “Gambaran Pemenuhan *Activity Daily Living*” dengan jumlah sampel 30 responden dapat dijelaskan berdasarkan data demografi yang terdiri dari usia, agama, jenis kelamin, suku dan tingkat kemandirian dalam *Activity Daily Living* dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden

a. Usia

Karakteristik digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan usia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden berjumlah 60-74 Tahun berjumlah 24 orang dengan persentase 80%. Hal ini diperkuat oleh penelitian Mutmainna (2022) ialah data umur responden, didapatkan bahwa sekitar setengah (67.5%) adalah lansia yang berjumlah 60-74 tahun yaitu 29 lansia. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wulan sari (2022) Di panti sosial tresna wredha senjarawi dimana sebagian besar lansia yang disana mayoritas berusia 80 tahun ke atas. Pada data penduduk lansia yang telah didapatkan atau dikumpulkan populasi lansia diprediksikan setiap tahunnya akan meningkat dan sudah ada 727 juta orang yang berusia 65 tahun atau lebih pada tahun 2020. Jumlah tersebut diproyeksikan akan berlipat ganda menjadi 1,5 miliar jiwa lansia pada tahun 2050 diseluruh dunia (Humaniora, 2022).

b. Agama

Karakteristik digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan agama. Dari hasil penelitian ini berdasarkan agama menunjukkan bahwa mayoritas responden beragama islam berjumlah 27 orang dengan persentase 90%.

c. Jenis kelamin

Karakteristik digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin. Dari hasil penelitian ini berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden ialah perempuan berjumlah 21 orang dengan persentase 70%. Hal ini diperkuat oleh penelitian Nadiah (2020) didapatkan bahwa sekitar 82 lansia dengan presentase (75%) lansia perempuan yang terdiri dari 108 lansia. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Jenny (2016) di panti sosial Manado dimana jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan perempuan, jumlah lansia laki-

laki 26 lansia (65%) perempuan 14 lansia (35%) dari 40 lansia.

d. Suku

Karakteristik digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan suku. Dari hasil penelitian ini berdasarkan suku menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari suku bugis berjumlah 21 orang dengan persentase 70%. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Desi (2017) di PPSLU Mappakasunggu Parepare menyatakan bahwa dari 60 responden terdapat 80% yang berasal dari suku bugis.

2. Gambaran pemenuhan *Activity Daily Living*

a. *Activity Daily Living*

Hasil analisa pengukuran pemenuhan lansia dalam *Activity Daily Living* dengan menggunakan Indeks Katz yang meliputi kemampuan mandiri klien untuk mandi, berpakaian, toileting, berpindah tempat, dan makan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat kemandirian yang tinggi dalam *Activity Daily Living* dari 30 responden paling tinggi sebanyak 24 responden 80% dengan kategori terpenuhi dan tidak terpenuhi sebanyak 6 responden 20%. Hal tersebut menunjukkan persentase tertinggi ialah terpenuhi sebanyak 24 responden 80%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna (2022) menunjukkan bahwa tingkat kemandirian lansia 35 responden 81.40% dan tergantung sebanyak 8 responden 18.60%. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lara era (2022) menunjukkan bahwa tingkat kemandirian lansia yang dilakukan di Puskesmas gambirsari kota Surakarta ditemukan bahwa dari 260 lansia yang menjadi responden, lansia yang tergolong memiliki ketergantungan berjumlah 195 orang 75.3%. Jumlah lansia dengan ketergantungan lebih tinggi dari pada jumlah lansia yang mandiri, hal tersebut mengindikasikan bahwa kemandirian lansia dalam memenuhi ADL yang berada di Kota Surakarta belum terpenuhi, hal tersebut dikarena-

kan keterbatasan fisik dan penurunan fungsi tubuh lansia yang tidak bisa lagi beraktivitas sepenuhnya (Era, 2022).

b. Indeks Kats

Hasil penilaian Indeks Kats dengan menggunakan kuesioner meliputi nilai A, B, C, D, E, F, G menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang didapatkan dari 30 responden paling tertinggi sebanyak 22 responden (74%) dengan nilai A, nilai B sebanyak 3 responden (10%), nilai C sebanyak 1 responden (3%), nilai E sebanyak 3 responden (10%), dan nilai G sebanyak 1 responden (3%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Galid (2022) di panti werda Budi Pertiwi menyatakan dari 27 lansia terdapat 21 lansia yang memiliki nilai A.

c. Nilai Indeks Kats

1) Mandi

Hasil penelitian Indeks Katz meliputi mandi diketahui bahwa kemampuan lansia dalam memenuhi kebutuhan aktivitas untuk mandi dalam kategori terpenuhi sebanyak 25 orang (83%), dan tidak terpenuhi sebanyak 5 orang (17%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eka (2012) menjelaskan distribusi lansia meliputi pemenuhan untuk mandi sebanyak 138 dari 144 lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia.

2) Makan

Adapun kebutuhan aktivitas untuk makan dalam kategori terpenuhi sebanyak 56 orang (97%), dan tidak terpenuhi sebanyak 4 orang (3%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi (2019) menjelaskan distribusi lansia meliputi pemenuhan untuk makan sebanyak 56 dari 60 lansia di puskesmas Manado.

3) Berpakaian

Kebutuhan aktivitas untuk berpakaian dalam kategori terpenuhi sebanyak 38 orang (94%), dan tidak terpenuhi sebanyak 9 orang (6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2021) menjelaskan distribusi lansia meliputi pemenuhan untuk berpakaian sebanyak 38 dari 47 lansia.

4) Berpindah

Kebutuhan aktivitas untuk berpindah dalam kategori terpenuhi sebanyak 26 orang (87%), dan tidak terpenuhi sebanyak 4 orang (13%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri (2018) menjelaskan distribusi lansia meliputi pemenuhan untuk berpindah sebanyak 26 dari 30 lansia.

5) Toileting

Kebutuhan aktivitas untuk toileting dalam kategori terpenuhi sebanyak 32 orang (87%), dan tidak terpenuhi sebanyak 8 orang (13%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wahyu (2021) menjelaskan distribusi lansia meliputi pemenuhan untuk toileting sebanyak 32 dari 40 lansia.

6) Kontinen

Kebutuhan aktivitas untuk kontinen dalam kategori terpenuhi sebanyak 24 orang (80%), dan tidak terpenuhi sebanyak 6 orang (20%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Eka (2012) menjelaskan distribusi lansia meliputi pemenuhan untuk kontinen sebanyak 134 dari 144 lansia di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia.

Kemandirian pada lanjut usia tergantung pada kemampuan status fungsionalnya dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian lansia adalah usia, imobilitas dan mudah jatuh. Tingkat kemandirian yang tinggi pada lansia di PPSLU disebabkan karena kondisi panti dengan latar belakang panti sosial dan minimnya jumlah Caregiver dipanti tersebut. Terbatasnya bantuan yang diterima oleh lansia dari petugas panti memaksa lansia untuk tetap harus mandiri dalam memenuhi aktivitas kemandiriannya dalam Activity Daily Living. Berdasarkan observasi peneliti banyak ditemukan lansia tetap memaksa untuk memenuhi aktivitas ADL nya secara mandiri misalnya lansia tetap berusaha mandiri untuk pergi ke toilet walaupun sudah tidak mampu untuk berjalan dengan normal.

Maka dapat disimpulkan bahwa pemenuhan Activity Daily Living pada lansia dikatakan terpenuhi sebanyak 22 responden (74%) berdasarkan tabel 3.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Kota Parepare Tentang “Gambaran Pemenuhan *Activity Daily Living*” dengan jumlah sampel 30 responden dapat disimpulkan bahwa :

1. Gambaran Pemenuhan *Activity Daily Living*
Gambaran tingkat pemenuhan *Activity Daily Living* dari 30 responden secara umum yang paling tinggi yaitu terpenuhi sebanyak 22 responden dengan persentase 74% dan yang terendah yaitu tidak terpenuhi sebanyak 8 responden dengan persentase 26%.
2. Mandi
Kemampuan lansia dalam memenuhi kebutuhan aktivitas untuk mandi dalam kategori terpenuhi sebanyak 25 orang (83%), dan tidak terpenuhi sebanyak 5 orang (17%).
3. Makan
Kebutuhan aktivitas untuk makan dalam kategori terpenuhi sebanyak 29 orang (97%), dan tidak terpenuhi sebanyak 1 orang (3%).
4. Berpakaian
Kemampuan lansia untuk memenuhi kebutuhan aktivitas untuk berpakaian dalam kategori terpenuhi sebanyak 28 orang (94%), dan tidak terpenuhi sebanyak 2 orang (6%).
5. Berpindah
Kebutuhan aktivitas untuk berpindah dalam kategori terpenuhi sebanyak 26 orang (87%), dan tidak terpenuhi sebanyak 4 orang (13%).
6. Toileting
Kebutuhan aktivitas untuk toileting dalam kat-

egori terpenuhi sebanyak 26 orang (87%), dan tidak terpenuhi sebanyak 4 orang (13%).

7. Kontinen

Kebutuhan aktivitas untuk kontinen dalam kategori terpenuhi sebanyak 24 orang (80%), dan tidak terpenuhi sebanyak 6 orang (20%).

B. Saran

1. Bagi PPSLU Mappakasunggu Kota Parepare
Diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan terkhusus dalam hal *Activity Daily Living*.
2. Bagi Institusi Keperawatan
Diharapkan lebih memberikan pelajaran dan bimbingan bagi mahasiswa agar mahasiswa lebih menguasai materi terutama pada keperawatan gerontik pada tingkat kemandirian lansia sehingga dapat memiliki wawasan luas dan keterampilan terutama dalam perawatan lansia dengan tujuan untuk meningkatkan tingkat kemandirian pada pemenuhan *Activity Daily Living*.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai Gambaran pemenuhan *Activity Daily Living* dengan tambahan berbagai variable dan karakteristik responden yang berbeda pada penelitian ini. Dan mungkin dapat meneliti mengenai pengaruh peran caregiver dalam tingkat kemandirian lansia dalam pemenuhan *Activity Daily Living*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampulembang, A. P. (2021). Profil Penduduk Lanjut Usia Provinsi Sulawesi Selatan 2020. Makassar: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan.
- Citramas, N. L. (2019). Hubungan *Activity Daily Living*

- ing Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Wreda Budhin Dharma Bekasi. *Taremanagara Medical Journal* , 373-376.
- Dewi, S. R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Ekasari, M. F. (2018). *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia*. Malang: Wineka Media.
- Era, L. (2022). *GAMBARAN ACTIVITY DAILY LIVING (ADL) LANSIA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS GAMBIRSARI KOTA SURAKARTA*. Surakarta: Lara Era.
- Hendrastuti, E. S. (2021). *Etika Penelitian Dan Publikasi Ilmiah*. Bogor: Percetakan IPB.
- Humaniora. (2022, Oktober 14). Jumlah Lansia Meningkatkan Hingga Mencapai 19,9 persen pada 2045. Dipetik Februari 14, 2023, dari Media Indonesia: <https://m.mediaindonesia.com/humaniora/529728/bkkbn-jumlah-lansia-meningkat-hingga-mencapai-199-persen-pada-2045#:~:text=Sedangkan%20bila%20melihat%20laju%20pertumbuhan,pada%202050%20di%20seluruh%20dunia>
- Jaya, M. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Jimung, M. (2018). *Petunjuk Praktis Karya Tulis Ilmiah Berbasis Riset Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Lindawati Simorangkir, E. J. (2019). SELF-CARE AGENCY MENINGKATKANG PERSONAL HYGIENE PADA LANSIA DI PANTI WERDA BINJAI. *Nursing Current* , 60-67.
- Marlita, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Activity Daily Living Di UPT PSTW Khusnul Khotimah. *Media Neliti* , 64-68.
- Poltak, A. (2022). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Rianto, S. (2020). *Matode Riset Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: CV Budi Utama.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Saragih, H. (2022). *MENGENAL LANSIA DALAM LINGKUP KEPERAWATAN*. Jakarta selatan: Yayasan Kita Menulis.
- Sholihuddin, M. *Gambaran Tingkat Kemandirian Activity Daily Living Pada Lansia Di UPT Pelayanan sosial Tresna Werda Jember*. Universitas Jember, Jember.
- Sitanggang, Y. f. (2021). *Keperawatan Gerontik*. Yayasan kita menulis.
- Supriyadi. (2020). *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Evaluasi*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Swarjana, I. K. (2022). *Populasi-Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Swarjana, K. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi Hak Cipta.